

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KUMON* MELALUI MEDIA LKS TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD

Susanti¹, Aren Frima², Ani Fiani³

Universitas Flores^{1,2,3}

susanti34254343@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran *Kumon* melalui media LKS terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Al Ilmu Lubuklinggau. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen semu kategori *one group pre-test and post-test group*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata *pre-test* diperoleh 42,63 dengan persentase ketuntasan 8,33% atau ada 2 siswa yang tuntas sedangkan rata-rata *post-test* 77,29 dengan persentase ketuntasan 83,33% atau 20 siswa yang tuntas. Kesimpulan, bahwa penerapan model pembelajaran *Kumon* melalui media LKS terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV signifikan tuntas.

Kata Kunci: Hasil Belajar IPS, LKS, Model Pembelajaran *Kumon*.

ABSTRACT

This study aims to determine the completeness of learning outcomes after the application of the Kumon learning model through LKS media to social studies learning outcomes of fourth grade students at SD Al Ilmu Lubuklinggau. The method used is a quantitative research method with a quasi-experimental research design, one group pre-test and post-test group category. The results showed that the pre-test average was 42.63 with a completeness percentage of 8.33% or there were 2 students who passed while the post-test average was 77.29 with a completeness percentage of 83.33% or 20 students who completed. The conclusion is that the application of the Kumon learning model through LKS media to the Social Studies Learning Outcomes of Grade IV Students is significantly complete.

Keywords: *Kumon Learning Model, Learning Outcomes Social Sciences, LKS,*

PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum merupakan suatu hal yang tidak dapat lepas dari kehidupan manusia. Pendidikan ialah suatu proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan. Pendidikan merupakan metamorfosis perilaku menuju kedewasaan sejati (Danim, 2010). Tujuan pendidikan pada dasarnya ialah membuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, benar, luhur, pantas, dan indah untuk kehidupan dalam pendidikan.

Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat berupa pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan dasar. Pendidikan dasar disebut Sekolah Dasar (SD) yaitu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan sebagai dasar untuk mempersiapkan siswa nya yang dapat ataupun tidak dapat melanjutkan pelajarannya ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi, untuk menjadi warga negara yang baik.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di Sekolah Dasar. Menurut Alfisyahriya (2018), dalam proses pembelajaran IPS yaitu pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru, kurangnya antusias siswa pada saat pembelajaran sehingga membuat siswa kurang aktif khususnya pada mata pelajaran IPS siswa sulit memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Keadaan ini didasarkan oleh beberapa penyebab yaitu: (1) Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran IPS masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru, (2) pada pelaksanaan pembelajaran IPS, guru belum

menerapkan model pembelajaran inovatif, dan masih terfokus pada kegiatan siswa yang berupa mencatat, serta menghafal materi pelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu yaitu eksperimen yang hanya menggunakan satu kelas dengan tidak adanya kelas pembanding. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Adapun desain penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 *One Group Pretest Posttest Design*

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : *Pre-test*

X : *Perlakuan*

O₂ : *Post-test*

Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV SD Al Ilmu tahun 2022/2023 yang berjumlah 24 siswa. Secara rinci populasi penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2

3.2. Populasi Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IV	13	11	24
Jumlah			24

Sumber: Dapodik SD Al Ilmu

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Berdasarkan Penelitian ini karena jumlah populasinya

kurang dari 30 orang maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada kelas VI yaitu sebanyak 24 siswa dan menggunakan teknik sampling jenuh untuk pengambilan sampel. Sampling jenuh ialah sistem penentuan sampel jika seluruh anggota populasi digunakan menjadi sampel. Sampel jenuh disebut juga dengan sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Juli sampai 12 Agustus 2023 di SD Al Ilmu Lubuklinggau yang terletak di JL. Dayang Torek RT. 09 Kel. Ulak Lebar Kecamatan Lubuklinggau Barat II Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD AL Ilmu Lubuklinggau yang berjumlah 24 siswa, sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 24 siswa yang terdiri 13 laki-laki dan 11 perempuan.

Penelitian ini diawali dengan uji coba instrumen dilakukan pada hari Rabu tanggal 03 Agustus 2023 di kelas V SD AL Ilmu Lubuklinggau yang terdiri dari 28 siswa. Soal yang diujikan berupa 10 soal esai. Pertemuan yang dilakukan penulis sebanyak 4 kali pertemuan, dengan rincian satu kali pemberian test awal (pre-test). 2 pertemuan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Kumon* melalui media LKS dan satu pertemuan sebagai pelaksanaan tes akhir (post-test). Data hasil penelitian diperoleh dari data hasil kemampuan awal (pre-test) dan tes kemampuan akhir (pre-test). Sebelum pembelajaran dimulai dengan menggunakan model *Kumon* dalam materi keberagaman budaya, penulis menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara belajar menggunakan model pembelajaran *Kumon* tersebut. Mengingat bahwa model tersebut belum

pernah dilakukan sebelumnya di sekolah yang bersangkutan.

Kemampuan awal siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebelum mengikuti pelajaran. Kemampuan awal tersebut menggambarkan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Setelah kemampuan awal diketahui, dilanjutkan dengan menerapkan model pembelajaran *Kumon* dalam proses pembelajaran yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pada akhir penelitian dilaksanakan *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menguasai keberagaman budaya yang telah dibahas oleh penulis dalam dua kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran *Kumon*.

Deskripsi Data Tes Awal (Pre-Test)

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan melakukan tes awal atau *pre-test* hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal setiap siswa pada materi kegiatan ekonomi. Soal yang diberikan berbentuk pilihan ganda berjumlah 14 soal. Pemberian tes awal dilakukan pada tanggal 22 Mei 2023 dengan berjumlah siswa 20 orang. Berdasarkan hasil perhitungan pada tes awal *pre-test*, rekapitulasi hasil tes awal siswa dapat di lihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1. Rekapitulasi Data Pre-Test

No	Kategori	Keterangan
1	Nilai Minimum	22
2	Nilai Maksimum	68
3	Rata-Rata Nilai	42,63
4	Simpangan Baku	11,18
5	Jumlah Siswa yang Tuntas	2 orang (8,33%)

Berdasarkan hasil penelitian data test awal pada tabel 4.1 dapat di lihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai lebih atau sama dengan 65 (tuntas) hanya dua orang. Perolehan terbesar yang di

dapat adalah 68 dan nilai terkecil adalah 22. Rata-rata (\bar{x}) nilai secara keseluruhan sebesar 42,63. Jadi secara deskripsi dapat di katakan bahwa kemampuan awal siswa sebelum penerapan pembelajaran dengan model *Kumon* termasuk kategori belum tuntas.

Deskripsi Data Tes Akhir (Post-Test)

Pelaksanaan penelitian pada pertemuan terakhir dilakukan tes akhir (post-test) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Kumon* Berbantuan Media LKS. Soal yang diberikan berbentuk esai berjumlah 10 soal. Berdasarkan *post-test* yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2022, hasil perhitungan data tes akhir dan rekapitulasi hasil tes akhir siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Test Akhir

No	Kategori	Keterangan
1	Nilai Minimum	57
2	Nilai Maksimum	97
3	Rata-Rata Nilai	77,29
4	Simpangan Baku	9,26
5	Jumlah Siswa Yang Tuntas	20 orang (83,33%)

Berdasarkan hasil penelitian data hasil tes akhir pada tabel 4.2. Dapat dilihat bahwa dari 24 siswa yang telah mencapai ketuntasan sebanyak 20 siswa, perolehan nilai paling besarnya adalah 97 dan nilai paling kecilnya adalah 57. Rata-rata (\bar{x}) nilai secara keseluruhan sebesar 77,29. Jadi secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan akhir siswa setelah penerapan pembelajaran dengan model *Kumon* berbantuan media LKS termasuk katagori tuntas.

Data penelitian yang diperoleh dari hasil *post-test* digunakan untuk menguji secara statistik. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah

“Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD AL Ilmu Lubuklinggau setelah diterapkan model Kumon Melalui Media LKS secara signifikan tuntas”. Dalam pengujian hipotesis ini uji hipotesis statistika menggunakan uji-z satu pihak dikarenakan sampel dalam penelitian merupakan sampel jenuh (populasi = sampel). Jika Z_{hitung} maka H_0 di terima dan H_a di tolak, apabila $Z_{hitung} >$ dari Z_{tabel} , maka H_0 di tolak dan H_a di terima, hal ini berarti hipotesis yang telah diajukan dapat diterima kebenarannya.

Untuk mengetahui kenormalan data digunakan uji normalitas dengan uji kecocokan χ^2 (Chi-kuadrat). Berdasarkan ketentuan mengenai uji normalitas data dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka masing –masing data distribusi normal. Rekapitulasi hasil perhitungan uji normalitas *pre-tes* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas

Kelas	Post-test			
	χ^2 hitung	Dk	χ^2 tabel	Kesimpulan
Pre-test	9,3215	6	11,07	Normal
Post-test	5,8407	6	11,07	Normal

Berdasarkan tabel 4.3 Menunjukkan nilai χ^2_{hitung} data *Pre-tes* dan *Post-test* lebih kecil dari pada χ^2_{tabel} ($\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$). Dengan demikian data *Pre-test* dan *Post-test* berdistribusi normal pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$.

Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan data, hasil uji hipotesis untuk data *Post-test* dapat di lihat pada tabel 4. 4

Tabel 4.4. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Data Post-test

Tes	Zhitung	Ztabel	Keterangan
Post-test	6,50	1,64	$t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 diterima

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung}=6,50$. Selanjutnya membandingkan Z_{hitung} dengan Z_{tabel} pada daftar distribusi Z dengan taraf signifikan $\alpha = (5\%)$ diperoleh t_{tabel} 1,64. Kriteria pengujianya jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($6,50 > 1,64$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, artinya “Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV pada pembelajaran IPS SD AL Ilmu Lubuklinggau setelah diterapkan model *Kumon* secara signifikan tuntas”.

PEMBAHASAN

Pertemuan pertama penulis melakukan uji instrumen dengan 10 soal berbentuk essay yang dilakukan di kelas V untuk mengetahui valid atau tidaknya soal yang akan di ujikan dikelas IV setelah selesai melakukan uji instrumen maka penulis melakukan perhitungan validitas berdasarkan hasil perhitungan validitas maka soal yang valid (gunakan) yaitu sebanyak 10 yang digunakan dan yang tidak ada soal yang tidak digunakan.

Pada pertemuan kedua penulis melakukan *pre-test* di kelas IV. Berdasarkan analisis data *pre-test* dapat dilihat bahwa hanya ada dua siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 65 (tuntas) rata-rata nilai siswa secara keseluruhan 42,63 jadi dapat disimpulkan hasil *pre-test* sebelum diterapkan model pembelajaran *Kumon* berbantuan Media LKS belum tuntas hal ini dikarenakan materi keberagaman budaya belum

pernah diajarkan dan guru belum pernah menggunakan model pembelajaran saat proses pembelajaran, dimana siswa tidak begitu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada pertemuan ketiga penulis memberikan *treatment* sebanyak 2 kali. Pada pemberian *treatment* pertama sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Kumon* Berbantuan Media LKS kondisi kelas begitu tidak kondusif lalu penulis mengondisikan kelas dengan cara membagi kelompok terlebih dahulu kemudian penulis menjelaskan bagaimana cara belajar menggunakan model pembelajaran *Kumon*. Setelah penjelasan tersebut proses pembelajaran dilakukan dengan langkah pertama penulis menjelaskan keberagaman budaya. Kemudian penulis mempersilahkan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami dari materi yang disampaikan. Pertemuan pertama terlihat respon siswa merasa sedikit kebingungan dengan penerapan model *Kumon*. Penulis mengatasi kebingungan siswa dengan menjelaskan kembali proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Kumon* berbantuan media LKS, setelah siswa mengerti dengan model pembelajaran *Kumon* penulis memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan contoh yang kongkrit, setelah siswa diberikan penjelasan disertai dengan contoh dalam aktivitas sehari-hari siswa mulai aktif bertanya.

Pada *treatment* kedua sebelum memulai pembelajaran penulis terlebih dahulu mengajak siswa membagi kelompok menjadi 2 kelompok kemudian penulis memulai proses kegiatan belajar dengan menjelaskan materi keberagaman budaya selanjutnya penulis membagi Media LKS untuk membantu siswa dalam kegiatan belajar, kemudian penulis mempersilahkan siswa untuk mencari

jawaban dengan waktu 20 menit yang telah ditentukan oleh penulis, setelah waktu habis siswa diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya kemudian guru melihat hasil belajar siswa jika ada beberapa siswa yang belum mampu mengerjakannya penulis kembali membimbing siswa tersebut agar siswa tersebut dapat berhasil dalam mengerjakan LKS nya.

Pertemuan ke empat penulis menggunakan model *Kumon* proses pembelajaran mulai berjalan lancar dan aktif terlihat sekali saat penulis meminta siswa menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan ketiga di *treatment* 1 dan 2, setelah itu penulis melanjutkan materi yang telah disampaikan pertemuan ketiga di *treatment* 1 dan 2, nampak siswa sudah mulai paham dengan model pembelajaran *Kumon*, siswa sudah terbiasa aktif bertanya, setelah selesai pelaksanaan pembelajaran selanjutnya melakukan *Post-test*. *Post-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar IPS setelah diterapkannya model pembelajaran *Kumon* berbantuan media LKS. Setelah kegiatan *post-test* dilakukan dan penulis memeriksa hasil jawaban peserta didik maka diketahui bahwa jawaban siswa lebih baik hasilnya, sehingga rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat, setelah selesai melakukan *post-test* penulis memberikan motivasi kepada siswa agar terus semangat dalam belajar dan harus lebih aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelasnya nanti setelah memberikan motivasi penulis berpamitan untuk meninggalkan kelas.

Berdasarkan perbandingan hasil belajar pre-test siswa atau sebelum menerapkan model *Kumon* dengan hasil belajar post-test siswa setelah diterapkan model *Kumon* ternyata tidak sama. Karena hasil belajar pada saat post-test mengalami peningkatan dibandingkan

dengan hasil belajar *pre-test*. Dikatakan meningkat dapat dilihat dari hasil belajar pre-test hanya ada 2 siswa yang tuntas dan menjadi 20 siswa yang tuntas pada saat post-test. Rata-rata hasil belajar siswa juga meningkat dari pre-test dengan rata-rata 42,63 dan rata-rata dari post-test 77,29 yang mengalami peningkatan sebesar 33,63%. Hasil analisis uji-Z dimana $Z_{hitung} (6,50) > Z_{tabel} (1,64)$, jadi hasil belajar siswa kelas V SD Al Ilmu setelah menerapkan model *kumon* signifikan tuntas, H_a diterima dan H_0 ditolak.

Nilai hasil belajar siswa menunjukkan banyak yang tuntas atau di atas. KKM yang ditentukan yaitu 65. Adapun berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Sihombing, (2021:9). Bahwa model pembelajaran kumon mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 030290 Punguan Nauli Kabupaten Dairi Tahun Ajaran 2020/2021.

SIMPULAN

Penulis dapat mengemukakan hasil perhitungan berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah di sajikan pada skripsi ini maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan model pembelajaran *Kumon* Berbantuan media LKS terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Pembelajaran IPS Tema 1 Indahya Kebersamaan Subtema 2 Keberagaman Budaya Bangsaku di kelas IV SD AL Ilmu Lubuklinggau tahun Pelajaran 2023/2024, dimana nilai rata-rata post-tes mengalami signifikan tuntas setelah diterapkan model pembelajaran *Kumon* Berbantuan Media LKS.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfisyahriya, K. (2018). Meningkatkan Minat Belajar pada Mata Pelajaran IPS melalui Metode Mind Mapping pada Siswa Kelas IV SD. UMSIDA. Repository Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Halidin, H. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Kumon terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII. *SAINTIFIK*, 6(2), 143-148. <https://doi.org/10.31605/saintifik.v6i2.268>
- Harianto, H. (2020). Implementasi Variasi Metode Kumon pada Kompetensi DASAR Gaya Antar Molekul untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Sibolga. *Jurnal TIK dalam Pendidikan*, 7(1). 78-89. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/teknologi/article/download/22634/15017>
- Hartati, S. (2019). Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) bagi Siswa Kelas IV SD Puri 01 Kecamatan Pati Kabupaten Pati tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. https://eprints.ums.ac.id/21427/19/naskah_publicasi.pdf
- Indriastuti, A. N. I., & Rusnilawati. (2022). Kumon's Learning Model with the Assistance of Multiplication Table in Observed from Achievement and Discipline Attitude in Mathematics Learning. *International Journal of Elementary Education*, 6(4), 624-630. <https://doi.org/10.23887/ijee.v6i4.54010>
- Irwan, M. Z. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kumon untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Geografi Pada Materi Pengolahan dan Analisis Kependudukan Pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMAN 2 Pekat Tahun Ajaran 2020/2021. *Khatulistiwa*, 3(1), 52-58. Retrieved from <https://jurnal.elkatarie.ac.id/index.php/khatulistiwa/article/view/139>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39. <https://doi.org/10.31764/historis.v6i1.4075>
- Lismawati. 2010. *Pengoptimalan Penggunaan Lembar Kerja Siswa LKS Sebagai Sarana Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA*, <http://www.academia.edu/3369590/pdf,diakses> pada 3 April 2023 jam 12.11.
- Marzuki, M. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Lingkaran melalui Metode Kumon pada Siswa Kelas VI SDN 11 Gandapura. *Jurnal Serambi Akademica*, 8(3), 283-286. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-akademika/article/download/2052/1667>
- Nugraheni, L. (2008). Metode Kumon dalam Pembelajaran Langsung untuk Materi Turunan Fungsi (Diferensial) di Kelas XI SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto. *MATHEDU*. 3(2). 167-175. <https://karyailmiah.unipasby.ac.id/wp-content/uploads/2018/01/gdlhub-likninnugr-902-1-isi.pdf>
- Ratnawati, D., Handayani, I., & Hadi, W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Pbl Berbantu Question Card Terhadap

- Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP. *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(01), 44–51. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v10i01.7683>
- Setyawan, D., & Arianto, R. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kumon Berbantuan Media Manipulatif Guna Meningkatkan Hasil Pembelajaran Matematika Kelas V di SDN 2 Panarung. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 51–59. <https://doi.org/10.33084/tunas.v7i1.2976>
- Shoimin. (2020). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Depok, Ar-Ruzz Media. Yogyakarta
- Sihombing, L. N., Sijabat, O. P., Simanjuntak, M. C., & Aritonang, R. M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri 030290 Pungan Nauli Kabupaten Dairi. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Nommensen Siantar*, 1(1), 9-13. <https://jurnal.uhnp.ac.id/jp2ns-uhnp/article/download/81/82>
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono, S. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung